

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa baik luka-luka bahkan sampai kematian. Pada tahun 2007 menurut Jamsostek tercatat 65.474 kecelakaan yang mengakibatkan 1.451 orang meninggal, 5.326 orang cacat tetap dan 58.697 orang cedera. Data kecelakaan tersebut mencakup seluruh perusahaan yang menjadi anggota Jamsostek dengan jumlah peserta sekitar 7 juta orang atau sekitar 10% dari seluruh pekerja di Indonesia. Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor manusia dan faktor lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan yang diwajibkan dan kurang terampilnya pekerja itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan adalah kondisi lokasi proyek yang merupakan lingkungan kerja dengan resiko cukup besar, seperti keadaan tidak aman di lingkungan kerja dengan adanya peralatan dan mesin-mesin, dimana frekuensi terjadinya kecelakaan kerja lebih banyak terjadi karena faktor manusia. Manusia yang paling banyak berperan dalam menggunakan peralatan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan komponen penting dalam setiap proses pekerjaan termasuk pada bidang konstruksi jalan raya. Pengetahuan, pemahaman, perilaku, kesadaran, sikap dan tindakan tenaga kerja dalam upaya mengimplementasikan K3 masih sangat rendah dan belum ditempatkan sebagai suatu kebutuhan pokok bagi peningkatan kesejahteraan secara menyeluruh termasuk peningkatan produktivitas kerja. K3 dalam pekerjaan konstruksi merupakan suatu subyek yang oleh sebagian besar kalangan hanya dijadikan untuk bahan percakapan selingan saja. Fakta menunjukkan bahwa proses pelaksanaan konstruksi jalan raya termasuk pekerjaan yang berbahaya. Kegiatan jasa konstruksi bidang jalan raya terdiri dari berbagai kegiatan rawan kecelakaan dan dalam melakukan aktivitasnya memerlukan sumber daya manusia yang mendukung usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Bagaimanapun lengkap dan canggihnya sumber-sumber daya non-manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan, tidaklah menjadi jaminan bagi

perusahaan tersebut untuk mencapai suatu keberhasilan dalam hal keselamatan kerja.

Suma'mur P.K (1981) menganggap suatu kecelakaan disebabkan oleh tindakan pekerja yang salah. Tetapi pada saat ini anggapan tersebut telah bergeser, bahwa kecelakaan kerja bersumber kepada faktor-faktor organisasi dan manajemen. Manajemen merupakan pihak yang bertanggung jawab selama proses pembangunan berlangsung harus mengupayakan program-program yang dapat menjamin agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang disebut dengan tindakan pencegahan. Para pekerja mestinya dapat dikendalikan dan diawasi oleh pihak manajemen sehingga tercipta suatu kegiatan kerja yang aman. Selain itu menurut Ramli Soehatman (2009) ada banyak hal mengapa sering terjadi kecelakaan pada pembangunan suatu konstruksi jalan raya, diantaranya ialah tidak adanya sistem kerja yang baik, rendahnya standart kerja, kurang kepedulian terhadap masalah K3. Sejalan dengan teori-teori penyebab kecelakaan, maka pihak manajemen harus bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja para pekerjanya.

Jasa konstruksi khususnya jalan raya perlu melaksanakan program K3 yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas para pekerja. Pelaksanaan program K3 perlu dan sangat penting untuk membantu terwujudnya pemeliharaan pekerja yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program K3 bagi dirinya maupun perusahaan. Dengan adanya pelaksanaan program K3 ini, pekerja akan merasa aman, terlindungi, dan terjamin keselamatannya sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu, mutu dan tenaga serta dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Oleh karena itu penerapan program K3 pada kegiatan proyek konstruksi jalan raya merupakan suatu faktor yang menentukan keberhasilan proyek sesuai tujuan pelaksanaan konstruksi yaitu biaya yang sesuai dengan perencanaan , waktu yang sesuai penjadwalan mutu yang sesuai dengan standart dan spesifikasi. Dengan demikian manusia sebagai pekerja akan selamat, kinerja yang bermutu dan produktivitas yang tinggi. Penerapan program K3 pada proyek mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan kinerja K3 diproyek, sehingga apabila dilakukan dengan

baik dan benar akan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar untuk industri jasa konstruksi jalan raya.

Mengingat pentingnya pelaksanaan program K3 ini, maka judul Tugas Akhir ini adalah : **“Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja pada Pekerjaan Proyek Konstruksi Jalan Raya (Study Literatur)”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada suatu proyek konstruksi jalan raya dipengaruhi oleh kualitas pekerja, karena itu sangat penting bagi perusahaan industri konstruksi jalan raya memperhatikan segala sesuatu yang menyangkut K3.

Dengan penerapan program K3 diharapkan para pekerja selalu dalam keadaan sehat dan selamat dalam bekerja yang secara langsung akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja pekerja, serta efisiensi perusahaan secara maksimal, sehingga akan menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Pembahasan dalam Tugas Akhir ini hanya terbatas pada faktor-faktor dalam Penerapan K3 pada Pekerjaan Konstruksi Jalan Raya, khusus untuk perkerasan lentur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Jalan Raya khususnya perkerasan lentur ?
2. Bagaimana Penerapan K3 pada Proyek Konstruksi Jalan Raya khususnya perkerasan lentur ?

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi Jalan Raya khususnya perkerasan lentur.
2. Untuk mengetahui Penerapan K3 pada Proyek Konstruksi Jalan Raya khususnya perkerasan lentur.

E. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Menambah wawasan keilmuan dalam peranan K3 untuk pencegahan kecelakaan kerja pada konstruksi jalan raya.
2. Sebagai bahan informasi bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Dan Teknik Sipil.

